

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis Deskriptif setiap variabel di atas menunjukkan bahwa:

1. Variabel pengawasan berada pada klasifikasi Baik karena total nilai sebesar 120 dalam arti, pengawasan parkir dapat dilihat dari tiga indikator yakni penetapan standar, pengukuran pelaksanaan pekerjaan, dan tindakan perbaikan. Menunjukkan bahwa pengawasan parkir yang telah diterapkan di Dinas Perhubungan Kabupaten Manggarai berjalan dengan baik.
2. Variabel penerimaan retribusi parkir berada pada klasifikasi baik karena total nilai sebesar 110 dalam arti, penerimaan retribusi parkir dapat dilihat dari empat indikator yakni jumlah kendaraan, jumlah juru parkir, tarif parkir (roda dua dan roda empat), dan luas wilayah/zona parkir. Menunjukkan bahwa penerimaan retribusi parkir Dinas Perhubungan Kabupaten Manggarai berjalan dengan baik.
3. Hasil analisis korelasi membuktikan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel pengawasan (X) terhadap variabel penerimaan retribusi parkir (Y) Dinas Perhubungan Kabupaten Manggarai. Hal ini terbukti dari analisis korelasi *product moment* menunjukkan bahwa korelasi antara variabel pengawasan (X) terhadap variabel Penerimaan retribusi

parkir (Y), Dinas Perhubungan Kabupaten Manggarai, dimana nilai r hitung 0,397 lebih besar dari nilai r tabel 0,361 pada tingkat signifikan 5%, dengan demikian hipotesa H_a diterima dan H_o di tolak.

4. Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh pengawasan (X) dengan variabel penerimaan retribusi parkir (Y) Dinas Perhubungan Kabupaten Manggarai sebesar 0,157 % dan sisi lainya 0,843% di pengaruhi faktor lain.

6.2 Saran

Secara umum variabel bebas yaitu pengawasan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat yaitu penerimaan retribusi parkir Dinas Perhubungan Kabupaten Manggarai sehingga disarankan:

- a. Agar dalam pengawasan parkir harus di tingkatkan lagi dan tetap dipertahankan, sehingga dapat mempengaruhi penerimaan retribusi parkir.
- b. Agar penerimaan retribusi parkir tetap dipertahankan, sehingga PAD tetap stabil dan dapat membantu perekonomian masyarakat.
- c. Dilihat dari kondisi korelasi di atas, ada pengaruh positif dan signifikan antara pengawasan terhadap penerimaan retribusi parkir. Maka dari itu, kondisi tersebut harus tetap dipertahankan dalam rangka memberi manfaat untuk peningkatan pengawasan dalam penerimaan retribusi parkir menjadi lebih baik lagi.

- d. Agar presentasi pengaruh pengawasan terhadap penerimaan retribusi parkir tetap meningkat, maka harus tetap dipertahankan karena dengan meningkatkan pengawasan dapat meningkatkan pula penerimaan retribusi parkir sebagai PAD dan membantu perekonomian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, D. D. (2007). *PAjak Daerah Restribusi Daerah*. Malang: UB Press.
- Claudio V. Munaiseche, V. I. (2018). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Dan Penerimaan Retribusi Parkir Di Dinas Perhubungan Kota Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 875-883.
- C. Jotin Khisty dan Kent Lall. 2005. *Dasar-Dasar Rekayasa Transportasi*. Jilid I
Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Dapertemen Perhubungan. 1998. *Pedoman Perencanaan dan Pengoprasian Fasilitas Parkir, Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota, Direktorat Jendral Perhubungan Darat, Jakarta*.
- Direktorat Jendral Perhubungan Darat, Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, Dirjen Perhubungan Darry 1996.
- Handri Nawawi. 1994. Ilmu Administrasi. Jakarta : Ghalia.
- Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen Personal dan Sumber Daya Manusia edisi 2*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Handyaningrat, Soewarno. 1985. *Pengantar Study Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta : PT. Haji Masagung.
- Irfansyah, S. (2018). Analisis Potensi Penerimaan Retribusi Parkir di Wilyah Kota Tangerang Selatan. *Skripsi*, 1-49.
- Jusminarty Usman, M. A. (2016). Pengelolaan Serta Kebijakan Retribusi Parkir Pantai Losari Makassar. *Jurnal Administrasi Publik, 2 Nomor 1*, 33-47.
- Krisna, L. M. (2017). Studi Evaluasi Kebijakan Retribusi Parkir Berlangganan Di Kabupaten Sidoarjo. *Kebijakan Dan Parkir Berlangganan*, 1-11.
- Moh.Faisal. (2017). Pengaruh Jumlah Titik Parkir, Jumlah Petugas Parkir dan Jumlah Kendaraan Terhadap Penerimaan Retribusi Parkir di Kota Palu. *Jurnal Katalogis, 5 Nomor 4*, 81-91.

- Muhsin Efendi, P. N. (2020). Pengawasan Pengeolaan Retribusi Parkir Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bener Meriah. *Jurnal Hukum, 6 Nomor 2*, 94-111.
- Reswa, M. R. (2013). Efektifitas Kebijakan Parkir Berlangganan di Kabupaten Lamongan. *Skripsi*, 1-50.
- Relawati, Rahayu. 2012. *Dasar Manajemen*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Siahaan, Marihot P. 2016. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siagian, Sondang P. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Ketujuh. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabet Bandung.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Administrasi Kuantitatif* Alfabet. Bandung.
- Sunarto. 2005, *Pajak dan Retribusi Daerah*, Yogyakarta : AMUS dan Citra Pustaka.
- Undang-undang No. 33 Tahun 2004 Tentang *Perimbangan keuangan Antara Pemerintahan Pusat dan Pemerintahan Daerah*.
- Yason Weya, V. A. (2019). Analisis Penerimaan Retribusi Parkir Di Kota Jayapura. *Berkala Ilmiah Efisiensi, 19 No 2*, 86-96